



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PADA OSIS SMK 1 PASUNDAN
CIMAHI**

**COMMUNITY SERVICE
LEADERSHIP TRAINING AT THE STUDENT COUNCIL OF SMK 1 PASUNDAN
CIMAHI**

**Hesti Sugesti¹, Sigit Santosa², Farid Madani³, Nur Aziz Sugiharto⁴, Rukmi Juwita⁵,
Kiagus Muhammad Amran⁶, Kanya Deva Aurellea⁷**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Logistik Bisnis dan Internasional, Bandung, Indonesia

¹hesti@ulbi.ac.id, ²sigit@ulbi.ac.id, ³faridmadani@ulbi.ac.id,

⁴azizsugiharto@ulbi.ac.id, ⁵rukmijuwita@ulbi.ac.id, ⁶amrankm@ulbi.ac.id, ⁷kanyadeva28@gmail.com

Article History:

Received: May 07th, 2024

Revised: June 10th, 2024

Published: June 15th, 2024

Abstract: *Leadership is the primary factor for determining whether an organization achieves its predetermined goals, in a number of distinctive ways/styles that can affect the entire process of the activities of a group or team. Without a leadership, an organization only consists of a bunch of confused people and machines because there is no one to lead to move. Each leader has unique and distinctive traits, habits, and characteristics that show the difference between a leader and other people. The leadership training conducted for the OSIS members of SMK 1 Pasundan is a leadership training that is expected to shape the character of a leader from each member of the OSIS SMK 1 Pasundan. In the practice of leadership style, OSIS SMK 1 Pasundan is expected to be able to shape the culture in the OSIS organization to have character and increase the productivity of activities in OSIS SMK 1 Pasundan through various delivery of material, training, focus group discussions so that they can be better trained in analyzing and finding solutions to real problems that arise. faced for real.*

Keywords: *Leadership*

Abstrak

Kepemimpinan menjadi faktor primer untuk menentukan apakah suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan sejumlah cara / gaya yang khas yang dapat mempengaruhi keseluruhan proses kegiatan suatu kelompok atau tim. Tanpa adanya suatu kepemimpinan, sebuah organisasi hanya terdiri dari sekumpulan orang bingung dan mesin-mesin karena tidak ada yang memimpin untuk bergerak. Masing-masing pemimpin memiliki sifat, kebiasaan, watak yang unik dan khas yang menunjukkan perbedaan seorang pemimpin dengan orang lain. Latihan kepemimpinan yang dilakukan pada Anggota OSIS SMK 1 Pasundan ini merupakan pelatihan kepemimpinan yang diharapkan dapat membentuk karakter seorang pemimpin dari masing-masing anggota OSIS SMK 1 Pasundan. Dalam praktek gaya kepemimpinan, OSIS SMK 1 Pasundan

diharapkan dapat membentuk budaya dalam organisasi OSIS menjadi berkarakter dan meningkatkan produktivitas kegiatan dalam OSIS SMK 1 Pasundan melalui beragam penyampaian materi, pelatihan, focus group discussion sehingga dapat lebih terlatih dalam menganalisis dan menemukan solusi dari permasalahan nyata yang dihadapi secara nyata.

Kata Kunci: Kepemimpinan

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan 1 Cimahi adalah sekolah menengah berlokasi di Cimareme Padalarang Kabupaten Bandung dan pada tahun 1993 berpindah ke Cimahi selanjutnya mulai tahun pelajaran 2010 – 2011 SMK Pasundan Cimahi berubah menjadi SMK Pasundan I Cimahi. Kehadiran SMK Pasundan 1 Cimahi ini sangat dipengaruhi oleh begitu besarnya animo masyarakat terhadap sekolah kejuruan di bidang teknologi dan industri di Kota Cimahi sekaligus tentunya upaya dari pemerintah Kota Cimahi dalam memberikan layanan pendidikan yang semakin baik dan terjangkau secara geografis. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru- guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat senyaman mungkin bagi murid dan siswa.

Gambar 1.1 SMK 1 Pasundan Cimahi



Sumber : <http://smkpasundan1cimahi.sch.id/read/3/visi-dan-misi>

“Menjadi SMK berwawasan global, menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal, yang mampu menyelaraskan antara kemajuan IPTEK dan IMTAQ dengan berbasis teknologi informasi”.

1. Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan yang adaptif, fleksibel, dan berwawasan global.
2. Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma budaya.
3. Mengembangkan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan mutu dan keunggulan profesional yang berorientasi ke masa depan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

METODE

Tempat dan waktu.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada SMK 1 Pasundan Cimahi yang beralat di Jl. Encep Kartawiria No. 97 / A, Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40512. Adapun pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung selama satu hari pada hari Kamis Tanggal 24 Agustus Tahun 2023, dengan durasi kegiatan dimulai pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dimaksud dalam hal ini ditujukan kepada Pengurus OSIS SMK 1 Pasundan. Adapun alasan memiliki Pengurus OSIS SMK 1 Pasundan sebagai khalayak sasaran dikarenakan menyesuaikan dengan topik kegiatan yang dilakukan yaitu berupa pelatihan kepemimpinan, dan diharapkan OSIS SMK 1 Pasundan dapat mengimplementasikan ilmu dari pelatihan yang dilakukan.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian merupakan cara yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dapat mendekatkan diri kepada khalayak sasaran. Dalam hal ini, Tim Pengabdian menerapkan metode pelatihan kepada OSIS SMK 1 Pasundan sebagai cara pendekatan dan wujud pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dirancang dan telah melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi dalam 3 (tiga) tahap yaitu :

- 1) Tahap Perencanaan yaitu diawali dengan melakukan survey kepada mitra untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, kemudian dilanjutkan dengan pembentukan tim dan pembuatan proposal dan persiapan segala kebutuhan kegiatan baik alat maupun bahan.
- 2) Tahap pelaksanaan yaitu mengimplementasikan rencana yang telah disusun sebelumnya dan menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan tim, seperti :
 1. Pembukaan kegiatan oleh Ketua Tim Pengabdian pada pukul 08.00
 2. Penyampaian materi PKM oleh Tim Pengabdian pada pukul 08.30 - 09.30
 3. Sesi Ice breaking yang dipandu oleh salah satu anggota Tim Pengabdian, dimulai dari persiapan hingga pelaksanaan games pada pukul 09.30 - 11.00
- 3) Tahap Evaluasi menjadi tahap terakhir yaitu dengan melaksanakan Focus Group Discussion untuk menyamakan persepsi peserta pelatihan mengenai materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

Indikator Keberhasilan

Suatu program atau kegiatan dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan jika hasil dari kegiatan atau program tersebut memenuhi indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dalam hal ini yang menjadi indikator dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik Pelatihan Kepemimpinan OSIS SMK 1 Pasundan yaitu :

1. Peserta pelatihan diharapkan memahami konsep kepemimpinan
2. Peserta pelatihan diharapkan dapat mengambil keputusan untuk mencapai tujuan
3. Peserta pelatihan diharapkan dapat bekerjasama dengan baik dan mampu untuk memotivasi
4. Peserta pelatihan diharapkan memiliki kemampuan komunikasi dan mendengarkan dengan baik

5. Peserta pelatihan diharapkan mampu untuk mendelegasikan tugas atau wewenang
6. Peserta pelatihan diharapkan memiliki komitmen untuk bertanggung jawab.

Indikator-indikator tersebut adalah indikator kepemimpinan yang diharapkan dapat dipenuhi oleh peserta pelatihan setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selesai dilaksanakan.

Metode Evaluasi

1. Pretest

Pretest merupakan metode evaluasi yang dilakukan pada sesi awal sebelum peserta mendapat materi dan pelatihan. Kegiatan Pretest ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pemahaman peserta yaitu Anggota OSIS SMK 1 Pasundan mengenai konsep kepemimpinan. Pretest ini juga dilakukan untuk mencari tahu apa yang paling dibutuhkan bagi peserta sehingga kegiatan pelatihan dapat lebih difokuskan guna memenuhi tujuan dari kegiatan PKM.

2. Posttest

Posttest merupakan metode evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan telah dilaksanakan. Posttest ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang dirasakan oleh peserta yaitu Anggota OSIS SMK 1 Pasundan setelah mendapatkan sesi materi, pelatihan, *sharing* bahkan *ice breaking*. Hasil perubahan yang ditunjukkan tersebut akan menjadi bukti serta memperkuat hasil pengukuran indikator yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Dokumentasi Pemaparan Materi Kepemimpinan

Dokumentasi pemaparan materi kepemimpinan ini menggambarkan bahwa sesi ini berjalan dengan sangat baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam organisasi OSIS di sekolah mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi pengembangan kepemimpinan para siswa di SMK 1 Pasundan Cimahi.

Dengan demikian, dokumentasi ini menjadi bukti bahwa program pelatihan kepemimpinan

ini telah dilaksanakan dengan sukses, memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi para peserta, serta memperkuat semangat kebersamaan dan kerja sama di antara anggota OSIS SMK 1 Pasundan Cimahi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan kepada siswa yang tergabung dalam OSIS SMK Pasundan 1 Cimahi dapat memahami mengenai materi kepemimpinan adapun pertanyaan mengenai materi kepemimpinan yang dijadikan indikator dalam keberhasilan PKM disajikan dalam bentuk pertanyaan saat pretes dan postes yang disajikan pada tabel tabel perbandingan hasil pretes dan posttest terkait materi leadership pada OSIS SMK Pasundan 1 Cimahi, adapun hasil dari kegiatan yang dilaksanakan adanya peningkatan pengetahuan anggota osis secara keseluruhan 42% hal ini menunjukan materi yang disampaikan oleh tim PkM dapat diterima dan dipahami oleh peserta pelatihan. Selain itu kegiatan games yang dilaksanakan oleh peserta pelatihan yakni OSIS SMK Pasundan 1 Cimahi yang berbasis kepemimpinan yang didalamnya terdapat capaian bahwa OSIS dapat memiliki kemampuan dalam bekerja sama untuk menumbuhkan karakter peserta pelatihan memiliki dampak yang positif yaitu ada 3 tim yang memenangkan permainan yaitu tebak gambar, memindahkan gelas dapat menyelesaikan permainan tepat waktu sesuai dengan waktu yang diberikan dan memenuhi syarat sebagai pemenang. Berikut adalah rincian hasil Pretes dan Post test.

Tabel 4.1 Pre Test dan Post Test

HASIL PRE TEST & POST TES PELATIHAN KEPEMIMPINAN OSIS SMK 1 PASUNDAN CIMAHI				
No	Nama	Skor Pre Test	Skor Post Tes	Persentase (%)
1	Ahmad Fauzan Septiana	50	100	100%
2	Akmal Faiz Robby	50	90	80%
3	Annisa Andarina Azzahra	90	100	11%
4	Annisa Nur Faujiah	90	90	0%
5	Anton Raizrama Satrio	80	90	13%
6	Aulia Apriliani	60	70	17%
7	Dewi Arini	90	90	0%
8	Dhenta Ramadhan	50	100	100%
9	Exsel Saputra	60	70	17%
10	Fauziah Nurbayani	50	100	100%
11	Gisna Putri Ramadenti	70	90	29%
12	Hasnu Pebruina T	50	100	100%
13	Hera Aprilia Putri	50	100	100%
14	Ina Windarni	90	90	0%
15	Juniandi Abdullah	90	100	11%

HASIL PRE TEST & POST TES PELATIHAN KEPEMIMPINAN OSIS SMK 1 PASUNDAN CIMAHI				
No	Nama	Skor Pre Test	Skor Post Tes	Persentase (%)
16	M. Fajar Ramdani	50	90	80%
17	M.Iqbal Rasyid	50	100	100%
18	Martha Anatasya	80	100	25%
19	Nazwah Putri S	90	100	11%
20	Nuraeni Mega R	50	100	100%
21	Renata Rizkia Yanuar	50	100	100%
22	Rizka Lufthyana Ambar	80	80	0%
23	Rosmawati Annisa	90	90	0%
24	Sella Amanda Destiani	90	90	0%
25	Sherly Desiana	90	90	0%
26	Sinta Ramadani	50	100	100%
27	Syefirra Neysha R	90	90	0%
28	Syifa Aurelia Putri	70	70	0%
29	Tri Nur Yani	50	90	80%
30	Yasya Ahmad Irsadi	80	80	0%
Rata-Rata		69,3	91,7	42%

Sumber : Penulis (2023)

KESIMPULAN

1. Implementasi kepemimpinan pengurus OSIS Pasundan 1 Cimahi sebelum melakukan kegiatan PkM sudah berjalan dengan baik namun ada beberapa hal yang menghambat tercapainya tujuan organisasi ada kalanya kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS tidak dapat terlaksana ataupun dilaksanakan namun tidak sesuai harapan dikarenakan faktor-faktor yang menghambat dari internal maupun eksternal
2. Permasalahan kepemimpinan yang dihadapi OSIS Pasundan 1 Cimahi sebagian besar para pengurus inti masih terjadinya senioritas antara kakak kelas dan adik kelas serta terjadi hambatan komunikasi sehingga terhambatnya tujuan yang hendak dicapai.
3. Solusi permasalahan kepemimpinan yang dihadapi OSIS Pasundan 1 Cimahi dengan memberikan pelatihan kepemimpinan peserta lebih memahami makna dari kepemimpinan yaitu kegiatan untuk mempengaruhi memotivasi anggota dalam mencapai tujuan organisasi sehingga OSIS memahami bahwa dalam organisasi tujuan pribadi, keinginan dan egoisme individu harus dapat dikendalikan karena pada dasarnya semua anggota organisasi memiliki visi misi dan tujuan yang sama
4. Menumbuhkan karakter kepemimpinan OSIS SMK Pasundan 1 Cimahi dengan memberikan pengetahuan sehingga meningkatnya pemahaman peserta untuk diimplementasikan

memimpin dengan memiliki karakter yang berani, percaya diri serta kompak dalam bekerja dalam tim selain hal tersebut didapat dari materi yang telah disampaikan hal inipun diperoleh dengan diimplementasikan atau disimulasikan dalam sebuah permainan yang memiliki nilai-nilai kepemimpinan

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Program pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk "Pelatihan Kepemimpinan pada OSIS SMK 1 Pasundan Cimahi" berhasil diselenggarakan dengan baik berkat dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mensukseskan kegiatan ini.

1. Pihak Sekolah SMK 1 Pasundan Cimahi:

Kami sangat berterima kasih kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada para guru dan staf sekolah yang telah membantu dalam berbagai persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini, karena dukungan, partisipasi, dan bantuan mereka sangat krusial dan berarti bagi keberhasilan program ini.

2. Pengurus OSIS SMK 1 Pasundan Cimahi:

Kami mengapresiasi seluruh anggota OSIS yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama pelatihan berlangsung, mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana kegiatan yang telah bekerja keras mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan ini, serta berterima kasih kepada para peserta yang telah menunjukkan semangat dan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan, karena keikutsertaan, dedikasi, dan komitmen mereka menjadi kunci utama keberhasilan kegiatan ini dan inspirasi bagi kami untuk terus mengembangkan program ini di masa depan.

Kami berharap bahwa kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin dan membawa manfaat bagi pengembangan potensi dan kepemimpinan para siswa di SMK 1 Pasundan Cimahi. Selain itu, kami berharap bahwa program ini dapat memberikan inspirasi dan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR REFERENSI

- Enceng, & Aslichati, L. (2020). Konsep Dasar Kepemimpinan. *ADPU/Modul 1*, 1–16.
- Hasan, F. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sman 1 Seunagan Nagan Raya*. 1–86.
- Leavitt. (1997). *KEPEMIMPINAN*. <http://repository.ut.ac.id/4739/1/ADPU4334-M1.pdf>
- Salutondok, Y., & Soegoto, A. S. (2015). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Kondisi Kerja Dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Sekretariat Dprd Kota Sorong. *Jurnal Emba*, 3(3), 849–862.
- SMK Pasundan 1 (2023) : <http://smkpasundan1cimahi.sch.id/read/3/visi-dan-misi>
- Sudrajad, Y. (2022). *Analisa Gaya Kepemimpinan Otokratis, Demokratis Dan Laissez Faire Dalam Birokrasi Pemerintahan*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/Kanwil-Balinusra/Baca-Artikel/15571/Analisa-Gaya-Kepemimpinan-Otokratis-Demokratis-Dan-Laissez-Faire-Dalam-Birokrasi-Pemerintahan.Html>
- Tabrani, M. D. (2018). Metode Kepemimpinan. *Manajemen Pendidikan*, 3(2), 86–100.